

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang No 10 Tahun 1998 menjelaskan mengenai bank sebagai suatu perusahaan tempat penghimpun dana rakyat berupa simpanan maupun kredit atau jenis lainnya memiliki tujuan menaikkan tingkat kehidupan rakyat dan mempunyai peran menjadi perantara dalam mempengaruhi perekonomian suatu negara (OJK, 2017).

Perbankan mempunyai andil yang tinggi mengenai kegiatan perekonomian sebagai institusi keuangan yang dipercaya oleh masyarakat. Industri perbankan mengalami perkembangan yang signifikan dengan tingkat suku bunga, teknologi dan persaingan pendanaan. Mampu menjaga kinerja menjadi salah satu syarat untuk bisa bersaing dalam dunia perbankan. (www.cnbcindonesia.com, 2019).

Tingkat keberhasilan bank dalam mengelola permodalan serta mampu menghasilkan keuntungan dilihat dari kinerja yang dimiliki oleh bank. Perekonomian Indonesia mengalami pasang surut pada sektor perbankan, Persaingan yang ketat menjadi salah satu penyebabnya serta pasar bebas tingkat internasional ikut andil dalam keadaan ini. (Dewi & Tenaya, 2017).

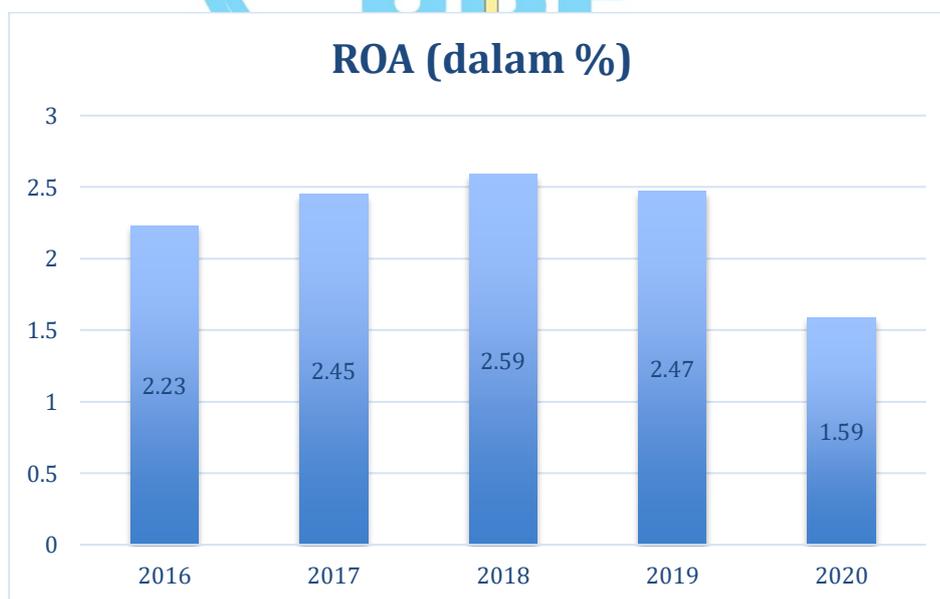
Bank Century pada tahun 2008 sampai 2010 diadakan persidangan yang menyeret beberapa pemangku kepentingan. Bank Century memiliki berbagai masalah serta penyimpangan serius dari hasil pemeriksaan. Tindakan mantan Presiden dan Direktur Bank Century yang mempengaruhi kebijakan Direksi dalam mengambil tindakan menjadi salah satu pelanggaran asas akuntabilitas. Berakibat Bank Century tidak mampu memenuhi neraca keuangan, kewajiban dan aset yang bisa disebut sebagai likuiditas ketat atau kegagalan likuidasi (kumparan.com, 2020).

Tabel 1.1
Data Kinerja Keuangan Bank di BEI 2016-2020 (dalam %)

Nama Perusahaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Bank Negara Indonesia	2,7	2,7	2,8	2,4	0,5
Bank Rakyat Indonesia	3,84	3,69	3,68	3,5	1,98
Bank Tabungan Negara	1,76	1,71	1,34	0,13	0,69
Bank Yudha Bakti	2,53	0,43	-2,83	0,37	0,34
Bank Danamon Indonesia	2,5	3,1	3,1	3,0	1,0
Bank Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	2,22	2,01	1,71	1,68	1,66
Bank Mandiri	1,95	2,72	3,17	3,03	1,64
Bank Cimb Niaga	1,09	0,9	1,07	0,82	0,2
Bank Maybank Indonesia	1,6	1,48	1,74	1,45	1,04
Bank Mega	2,36	2,24	2,47	2,9	3,64
Bank OCBC NISP	1,85	1,96	2,1	2,22	1,47
Bank Woori Saudara Indonesia	1,93	2,37	2,59	1,88	1,84

Sumber: www.idx.co.id (diolah, 2021)

Dari data tabel 1.1 kinerja keuangan menunjukkan fluktuasi yang bervariasi sejak tahun 2016-2020.



Gambar 1.1
Perkembangan Kinerja Bank Konvensional
Sumber : OJK (2021)

Pada gambar 1.1 mengenai perkembangan kinerja Bank di Indonesia beberapa waktu mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016-2020 nilai ROA (*Return On Asset*) masih stabil di atas angka 2%. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan mempunyai nilai ROA sebesar 1,59.

Terdapat faktor yang bisa menjadi pengaruh dalam proses performa keuangan, salah satunya tata kelola perusahaan yang baik serta ukuran perusahaan. Pengaplikasian tata kelola perusahaan yang buruk menyebabkan ekonomi tidak stabil serta berpengaruh pada sistem keuangan perusahaan. Kasus bank century menjadi salah satu perkara kurangnya implementasi tata kelola perusahaan pada sektor bank di Indonesia. Bank Century dicap sebagai bank gagal pada tahun 2008 berakibat pada seluruh sistem perbankan. Penipuan laporan keuangan menjadi salah satu penipuan yang umum terjadi pada perbankan di Indonesia (finansial.bisnis.com, 2019).

Good corporate governance berperan dalam mengarahkan serta mengawasi proses pengendalian perusahaan yang sedang berlangsung dalam upaya meningkatkan konvensi saham kemudian akan menaikkan citra perusahaan sebagaimana wujud akuntabilitas terhadap pemegang saham dengan tidak mengabaikan kepentingan karyawan, kreditur, masyarakat dan pihak lainnya. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor:PER-01/MBU/2011 yang berkaitan dengan implementasi *corporate governance* menjadi dasar penerapan tata kelola perusahaan di negara ini (JDIH, 2017).

Hak pemegang saham dalam mendapatkan info yang *real* serta *ontime* ditekankan dalam pengaplikasian *good governance*. Suatu wujud sistem dalam tata kelola perusahaan adalah dewan komisaris dan direksi. Memiliki tanggungjawab dalam memantau serta menyampaikan amanat yang ditujukan untuk direksi merupakan tugas dari komisaris. Pihak yang menjalankan perusahaan adalah direksi (Putra & Sumadi, 2019).

Bank Negara Indonesia dan Bank Cimb Niaga masuk dalam kategori Bank terbaik di Indonesia dari puluhan hingga ratusan Bank yang ada di Indonesia (artikel.rumah123.com, 2021).

Tabel 1.2
Dewan Komisaris, Direksi BBNI dan BNGA 2016-2020

Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Dewan Komisaris (orang)	Dewan Direksi (orang)
2016	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	8	9
2017			8	10
2018			9	11
2019			9	11
2020			10	12
2016	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk	8	10
2017			8	11
2018			8	11
2019			8	11
2020			8	11

Sumber: www.idx.co.id (diolah, 2021)

Dilihat dari data tabel 1.2 jumlah komisaris dan direksi kedua emiten tersebut tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Pada penelitian (Ariska, Okta, Nafisah, & Noviardy, 2016) jumlah komisaris memiliki pengaruh pada tingkat konservatisme.

Kinerja operasional perbankan berkaitan dengan prinsip yang terdapat pada *good corporate governance*. Dengan adanya rangkaian hubungan diantara manajemen, pemegang saham serta pelaku kepentingan lainnya. Indikator penting dalam pengaplikasian tata kelola perusahaan adalah dewan komisaris serta direksi dengan tujuan untuk menaikkan performa perusahaan. Penelitian (Siregar & Rahayu, 2017) adanya pengaruh komisaris dan ukuran perusahaan pada kinerja keuangan.

Menggambarkan besar kecilnya suatu industri merupakan definisi ukuran perusahaan. Berdasarkan bidang usaha dapat menilai seberapa ukuran industri tersebut. Dengan menggunakan keseluruhan penjualan, keseluruhan asset dan rata-rata tingkat penjualan dijadikan sebagai penentuan skala besar kecilnya perusahaan (Tisna & Agustami, 2016).

PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) serta PT Bank Mandiri (BMRI) menempati peringkat pertama dan kedua sebagai bank terbesar di Indonesia. (keuangan.kontan.co.id, 2021).

Tabel 1.3
Ukuran Perusahaan BBRI dan BMRI

Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan (%)
2016	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	21
2017			20,84
2018			20,98
2019			21
2020			21,13
2016	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	21
2017			20,84
2018			20
2019			20,9
2020			21

Sumber: www.idx.co.id (diolah, 2021)

Dilihat dari tabel 1.3, menunjukkan jika BRI serta Bank Mandiri ukuran perusahaannya mengalami fluktuasi yang bervariasi sejak 2016-2020.

Menurut (Pakkua, Mas'ud, & Suriyanti, 2020) penelitiannya menghasilkan *corporate governance* memiliki pengaruh yang positif serta signifikan kepada *return on assets*. Sedangkan (Dewi & Tenaya, 2017) mengungkapkan *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh pada *return on assets*.

Menurut (Tisna & Agustami, 2016) penelitiannya mengungkapkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan pada *return on assets*. Sedangkan menurut (Fadlilah, Setiono, & Ilmiddafiq, 2020) mengungkapkan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh serta tidak signifikan pada *return on assets*. Berikut tabel *research gap* penelitian terdahulu:

Tabel 1.4
Research Gap Penelitian Sebelumnya

No	Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil Penelitian	Peneliti
1	<i>Return On Assets</i>	<i>Good Corporate Governance</i>	Positif Signifikan	(Siregar & Rahayu, 2017), (Fidiana & Sulistyowati, 2017), (Ariska, Okta, Nafisah, & Noviardy, 2016),
			Tidak Berpengaruh	(Dewi & Tenaya, 2017)
2	<i>Return On Assets</i>	Ukuran Perusahaan	Positif Signifikan	(Tisna & Agustami, 2016), (Putra & Sumadi, 2019), (Pakkua, Mas'ud, & Suriyanti, 2020)
			Tidak Berpengaruh	(Fadlilah, Setiono, & Ilmiddafiq, 2020), (Maharani, 2018)

Sumber: Hasil diolah (2021)

Dari penelitian sebelumnya dapat disintesis bahwa terdapat perbedaan yang dimana *good corporate governance* tidak mempunyai pengaruh pada *return on assets* dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada *return on assets* serta ada juga menyatakan *corporate governance* mempunyai pengaruh pada *return on assets* serta ukuran perusahaan terdapat pengaruh terhadap *return on assets*.

Berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan sehingga peneliti mengangkat judul “**pengaruh penerapan *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap *return on assets* pada bank yang terdaftar di BEI periode 2016-2020**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi pada kinerja keuangannya.
2. Perkembangan Bank konvensional mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2020.
3. Nilai ROA pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan.

4. Jumlah dewan komisaris dan direksi tidak mengalami perubahan yang signifikan.
5. Fluktuasi ukuran perusahaan dari tahun 2016-2020.
6. Menurunnya ukuran perusahaan pada suatu Bank di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020.
7. Fluktuasi kinerja keuangan dan ukuran perusahaan pada beberapa bank yang tercatat di BEI.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Bidang kajian adalah manajemen, khususnya manajemen keuangan.
2. Tema penelitian ini adalah pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap *return on assets* bank di BEI tahun 2016-2020.
3. Kuantitatif menjadi metode yang dipergunakan dengan analisis regresi linier berganda.
4. Alat analisis adalah SPSS 21.
5. Tempat penelitian di website www.idx.co.id

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah berdasarkan penjelasan latar belakang berikut ini:

1. Bagaimana *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan *return on assets* di Bank yang telah tercatat di BEI pada 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh parsial *good corporate governance* serta ukuran perusahaan terhadap *return on assets* di Bank yang telah tercatat di BEI pada 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh simultan *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap *return on assets* di Bank yang tercatat di BEI pada 2016-2020?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis, membahas dan mengetahui *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan *return on assets* di Bank yang telah tercatat di BEI pada tahun 2016-2020.
2. Menganalisis, membahas serta mengetahui secara parsial pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap *return on assets* di Bank yang telah tercatat di BEI pada 2016-2020.
3. Mengetahui bagaimana secara simultan pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap *return on assets* pada Bank yang telah tercatat di BEI pada 2016-2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memiliki manfaat secara akademis beserta praktis, diantaranya berikut ini:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Dari hasil temuan implementasi tata kelola perusahaan serta ukuran perusahaan terhadap *return on assets* pada bank yang tercatat di BEI diharapkan bisa bermanfaat secara teoritis untuk mengembangkan teori pengaplikasian *corporate governance*, ukuran perusahaan serta *return on assets* dalam kajian perbankan secara luas.
2. Dari hasil temuan pengaruh parsial tata kelola perusahaan serta ukuran perusahaan kepada *return on assets* pada bank yang tercatat di BEI diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis untuk mengembangkan teori *corporate governance* serta ukuran perusahaan kepada *return on assets* dalam kajian perbankan secara luas.
3. Dari hasil temuan pengaruh simultan *corporate governance* serta ukuran perusahaan terhadap *return on assets* pada bank yang tercatat di BEI diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis untuk mengembangkan teori *corporate governance* serta ukuran perusahaan kepada *return on assets* dalam kajian sektor bank secara luas.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Dari hasil temuan tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan serta *return on assets* diharapkan bermanfaat secara praktis untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dalam kajian tata kelola perusahaan serta ukuran perusahaan terhadap Bank yang tercatat di BEI supaya dapat meningkatkan *return on assets* dengan lebih baik.
2. Dari hasil temuan pengaruh parsial *corporate governance* serta ukuran perusahaan kepada *return on assets* diharapkan bermanfaat secara praktis untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dalam kajian teori tata kelola perusahaan serta ukuran perusahaan kepada *return on assets* pada Bank yang tercatat di BEI supaya bisa menaikkan *return on assets* dengan lebih baik.
3. Dari hasil temuan pengaruh simultan *corporate governance* dan ukuran perusahaan serta *return on assets* diharapkan bermanfaat secara praktis untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dalam kajian teori tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan kepada kinerja keuangan pada Bank yang tercatat di BEI supaya dapat meningkatkan *return on assets* dengan lebih baik.

